

Relationship of Parenting with Child Interpersonal Intelligence in Wonokerto Village, Lumajang Regency

Yessy Nur Endah Sary

STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

Abstract

Parenting is a pattern of interaction between parents and children or can be said to be the attitude or behavior of parents when interacting with children, including how to apply the rules, teach values or norms, give attention and love and show good attitudes and behaviors so that they become role models for their children. The purpose of this study was to analyze the relationship of parenting parents with children interpersonal Intelligence in Wonokerto, Lumajang. The research design used Correlational analytical. The Samples are 44 kindergarten students with using total sampling. The data analysis with Spearman Rank. The results of the relationship analysis of parenting parents with kindergarten interpersonal intelligence obtained that the practice of the majority parenting is authoritarian parenting as much as 20 (45.5%). Interpersonal intelligence of kindergarten children is a good majority of 40 (90.9%). The conclusion of this study is that there is a relationship between parenting pattern with children interpersonal Intelligence in Wonokerto, Lumajang.

Keywords: *Parenting Pattern, Interpersonal Intelligence*

Abstrak

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak atau bisa dikatakan perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak di Desa Wonokerto Kabupaten Lumajang. Desain penelitian *analitik korelasional*. Sampel 44 murid TK dengan menggunakan total sampling. Analisis dengan *Spearman Rank*. Hasil analisis hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak TK diperoleh bahwa penerapan pola asuh mayoritas adalah pola asuh otoriter sebanyak 20 (45,5%). Kecerdasan interpersonal anak TK mayoritas baik sebanyak 40 (90,9%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak di Desa Wonokerto Kabupaten Lumajang

Kata Kunci: *Pola Asuh, Kecerdasan Interpersonal.*

@Jurnal Obsesi Prodi PG-PAUD FIP UPTT 2018

✉Corresponding author :

Address : Probolinggo, Jawa Timur

Email : yessynurendahsari@gmail.com

ISSN [2356-1327](#) (Print)

ISSN [2549-8959](#) (Online)

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah, pada keluargalah anak pertama kalinya belajar. Keluarga tidak hanya sebagai penerus keturunan saja, tetapi juga pembentuk kepribadian anak (Theresia, 2009). Orang tua bertanggung jawab terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak sehingga berpengaruh terhadap kecerdasan anak baik kecerdasan personal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

Kecerdasan interpersonal merupakan yang paling penting dalam kehidupan manusia karena disini manusia mampu memelihara hubungan dengan manusia lainnya secara efektif, sehingga keberhasilan hidup seseorang sangat bergantung pada kecerdasan interpersonalnya. Kecerdasan interpersonal penting karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa menyendiri (Muslihuddin, 2008).

Pada tahun 2015 di Kabupaten Lumajang total anak usia 4-6 tahun sebanyak 724 anak, dari data tersebut baru 605 anak yang sudah tercatat di setiap sekolah TK di Lumajang, total yang tidak sekolah TK 119 anak, beberapa faktor yang jadi penyebab mereka tidak sekolah antara lain kurangnya kesadaran orang tua dengan pendidikan TK, jarak rumah ke tempat sekolah yang terlalu jauh, di tinggal orang tua kerja keluar negeri dan ada juga yang sudah pindah tempat tinggal di luar kabupaten.

Berdasarkan data yang diperoleh di desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang, tercatat 92 anak usia 4-6 tahun dan yang terdaftar di pendidikan TK sebanyak 87 anak, 21 murid TK A dan 23 murid TK B dipendidikan TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Banyak antara murid TK tersebut yang jarang masuk, karena orang tuanya lebih mengutamakan kepentingan yang lain daripada pendidikan anaknya, sehingga murid TK tersebut kurang bisa menerima pembelajaran, dari penilaian pelaporan

yang di dapat seperti nilai-nilai agama dan moral sebesar 100% MB (Mulai Berkembang), Fisik motorik sebesar 100 % BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Kognitif sebesar 86 % BSH (Berkembang Sesuai Harapan), bahasa sebesar 80% Mulai Berkembang (MB), Sosial-emosional sebesar 100% Mulai Berkembang (MB). Akan tetapi untuk penilaian bahasa masih ada sebagian murid yang masih kurang memahami bahasa Indonesia maka dari itu gurunya mengajar dengan mencampur kata-kata dengan bahasa daerah, terdapat juga murid yang pendiam ketika pembelajaran berlangsung namun ketika bermain mereka aktif, dari berbagai sikap murid tersebut faktanya banyak orang tua ketika di rumah membiarkan apa yang anaknya ingin lakukan tanpa memikirkan dampaknya, para orang tua jarang untuk menegur atau menasehati anaknya, karena sebagian orang tua menggunakan pola asuh permisif karena kurang memahami mengenai pola asuh yang tepat bagi kecerdasan interpersonal anaknya.

Urutan perkembangan emosi yang paling baik ditinjau dari tipe pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Mengembangkan pola asuh secara benar untuk anak sejak dini merupakan hal yang penting dengan perkembangan kecerdasan interpersonal dan mental anak. Perkembangan kecerdasan interpersonal anak sangat tergantung pada lingkungan keluarga. Pola asuh orang tua menjadi faktor dominan dalam pembentukan kecerdasan interpersonal anak. Seharusnya anak TK mendapat perhatian dan pengasuhan yang layak dari orang tua. Sehingga sebaiknya orang tua lebih memahami tentang hubungan pola asuh yang diterapkan dengan kecerdasan interpersonal anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh murid TK Dharma Wanita yang meliputi 44 murid TK A dan B. Sampel adalah semua (44 murid) TK Dharma Wanita

Wonokerto Kecamatan Gucialit Lumajang. Teknik sampling dengan *total sampling*. Instrument yang digunakan berupa angket tertutup, untuk variabel pola asuh orang tua dan variabel kecerdasan interpersonal. Pengolahan data dengan *editing, coding, scoring, tabulating, entry data dan cleaning*. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3-4 Tahun	22	50
5-6 tahun	22	50
Total	44	100

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan sebagian besar usia responden 3-4 tahun sebanyak 22 anak (50 %) dan 5-6 tahun sebanyak 22 anak (50 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
TK A	21	47,7
TK B	23	52,3
TOTAL	44	100

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan bahwa kelas responden terbanyak adalah TK B dengan jumlah 23 responden (52,3%).

Data Khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan pola asuh orang tua.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Pola Asuh	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Demokratis	20	45,5
Otoriter	19	43,2
Permisif	5	11,4
Penelantar	0	0
Total	44	100

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan sebagian besar pola asuh yang diterapkan oleh orang tua adalah otoriter dengan jumlah 20 responden (45,5%)

2. Karakteristik responden berdasarkan kecerdasan interpersonal anak

Tabel 4 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Anak di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Kecerdasan interpersonal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	4	9,1
Baik	40	90,9
Jumlah	44	100

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan sebagian besar kecerdasan interpersonal responden adalah baik dengan jumlah 40 responden (90,9%)

Tabulasi Silang

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hubungan Pola Asuh Orang tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Pola Asuh	Kecerdasan Interpersonal					
	Cu kup		Baik		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Permisif	5	11	0	0	5	11
Otoriter	0	0	20	46	20	45
Demokratif	0	0	19	43	19	43
Jumlah	5	11	39	89	44	100
ρ value= 0,000 α =0,05						

Berdasarkan tabel 5 di atas di dapatkan data sebagian besar katagori pola asuh orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak adalah demokratis yaitu sebanyak 20 responden (46%)

Analisis Bivariat

Dari hasil analisis statistik uji *spearman rank* dengan bantuan software Program SPSS For windows dari hasil uji korelasi tersebut didapatkan bahwa nilai $\rho=0,000$ dengan tingkat signifikan 0,05 ($\rho \leq 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak.

PEMBAHASAN

Pola Asuh Orangtua di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Dari hasil penelitian pada tabel 3 di dapatkan data tentang kategori pola asuh orang tua di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang sebagai berikut sebagian besar responden katagori pola asuh terbanyak adalah demokratis dengan jumlah responden 20 orang (45,5%).

Pola asuh adalah hubungan antara orang tua dan anak dalam konteks kebaikan sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Theresia,2009).

Pola asuh merupakan interaksi orang tua kepada anak yang meliputi mencukupi kebutuhan makan, keberhasilan melindungi dan sosialisasi dengan mengajarkan tingkah laku umum yang nantinya akan dapat diterima oleh masyarakat (Suwanti, Iis, 2016).

Pola asuh yang paling dominan dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis. Menurut hasil penelitian Jannah, Hasanatud tahun 2011, pola asuh demokratis merupakan bentuk pola asuh yang juga memberikan beberapa aturan kepada anak tetapi juga disertai dengan penjelasan dengan memakai kata-kata yang mudah dipahami oleh anak, sehingga anak dengan tanpa rasa keberatan melaksanakan aturan yang diterapkan.

Menurut hasil penelitian Sita Sonera tahun 2013, pola asuh demokratis juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih suatu tindakan. Orang tua berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak agar anak dapat mengutarakan pendapat mereka dengan pendekatan yang hangat dan dapat diterima oleh anak.

Menurut hasil penelitian Apriastuti, Dwi Anita tahun 2013, anak yang orang tuanya menerapkan pola asuh demokratis lebih dapat bersosialisasi dengan orang lain secara mudah karena mereka dapat menerima perintah dan menerima perintah secara wajar, bisa menerima kritik dan saran dari orang lain, dapat mengelola emosi dengan baik dan menghargai orang lain.

Kecerdasan Interpersonal Anak di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Dari hasil penelitian pada tabel 4 di dapatkan data tentang kategori kecerdasan interpersonal anak Di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang sebagai berikut

sebagian besar responden kecerdasan interpersonal terbanyak adalah baik dengan jumlah 40 responden (90,9%).

Kecerdasan interpersonal anak perlu dikembangkan sejak dini agar anak dapat berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain jika anak tersebut berada di lingkungan sosial (Martin, 2016). Menurut hasil penelitian Ranie Damayanti tahun 2018 dijelaskan bahwa anak yang gagal untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya maka akan mengalami banyak hambatan seperti mudah menarik diri dan tersisihkan dalam sosial.

Menurut hasil penelitian Wicaksono, Galih tahun 2013, anak yang mempunyai kecerdasan interpersonal baik cenderung memiliki ciri-ciri aktif ketika diajak berkomunikasi serta terbuka dalam menyampaikan pendapatnya serta dapat menerima masukan dari orang lain.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak di TK Dharma Wanita Desa Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Dari hasil tabel silang 5 Hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan SPSS dengan nilai $\rho=0,000$ dengan tingkat signifikan 0,05 ($\rho \leq 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal.

Menurut hasil penelitian Khairani, Rahmi Nasution tahun 2013 diketahui bahwa masa kanak-kanak merupakan masa perkembangan paling kritis karena memegang peranan penting untuk masa selanjutnya. Semua pihak terutama orang tua sangat berperan sehingga apabila anak tersebut sudah waktunya untuk beradaptasi dengan orang lain di lingkungan sosial sudah siap dan dapat menyesuaikan diri. Berbagai media komunikasi saat ini seperti handphone dan video game membuat anak tidak peka terhadap lingkungannya. Di sinilah orang tua sangat berperan dalam hal mengasuh dan memberikan arahan yang baik untuk menyikapi perkembangan

massa. Kecerdasan interpersonal sering dikaitkan dengan mengamati, mengerti maksud dan perasaan orang lain di lingkungan sekitarnya. Kecerdasan interpersonal anak perlu distimulasi oleh orang tua agar perkembangan anak di masa depan tidak terganggu. Stimulasi untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak antara lain dengan memberikan kesempatan pada anak untuk lebih sering berkomunikasi dengan teman sebayanya yang berada di lingkungan sekitar (Bachtiar, Muhammad Yusri, 2017).

SIMPULAN

Pola asuh yang diterapkan orang tua mayoritas adalah demokratis sehingga berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal anak yaitu menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriastuti, Dwi Anita. Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan. **Jurnal Ilmiah Kebidanan**. Vol.4 No.1. Tahun 2013
- Bachtiar, Muhammad Yusri. Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Kelas A Di TK Buah Hati Kota Makasar. **Jurnal Pendidikan Anak**. Vol.3.No.2 Tahun 2017
- Damayanti, Ranie. Pengaruh Bermain Peran Mikro Terhadap Kecerdasan Interpersonal. **Jurnal Obsesi**. Vol.2.No.1. Tahun 2018
- Jannah, Hasanatud. Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Di Kecamatan Ampek Angkek. **Jurnal Pesona PAUD**. Vol.1 No.1. Tahun 2011
- Martin. Analisis Interpersonal Anak Usia Dini Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan

- Konseling. **Jurnal Pendidikan Sosial** Vol.3, No.2, 2016
- Muslihuddin, dkk, 2008. *Kecerdasan Interpersonal Anak*. Jakarta :gramedia
- Nasution, Rahmi Khairani. Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring Dan Ular Naga Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. **Analitika Jurnal**.Vol.5, No.2, 2013
- Theresia,2009.*Kamus bahasa Indonesia* Fajar Mulya, Surabaya.
- Robbiyah. Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. **Jurnal Obsesi**. Vol.2 No.1 Tahun 2018
- Sonera, Sita. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Siswa Di Sekolah. **Jurnal Ilmiah Konseling**. Vol. 2.No.1. Tahun 2013
- Suwanti,lis. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Mental Emosional Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun). **Jurnal Keperawatan & Kebidanan**. Tahun 2016
- Wicaksono, Galih. Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya. **Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling**. Vol.1.No.1.Tahun 2013